

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga  
1. ONLINE INFORMATION SERVICES  
2. TAX ASSESSMENT

KK  
A 68/01  
Jud  
P

# PERANAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ON-LINE UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PENGENDALIAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**LIA INDRIATI**

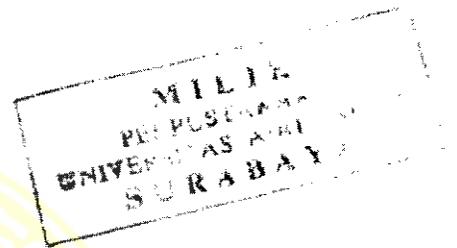
No. Pokok : 049615165

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000

**SKRIPSI**

**PERANAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ON-LINE  
UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PENGENDALIAN  
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

**DIAJUKAN OLEH:**  
**LIA INDRIATI**  
**No. Pokok: 049615165**



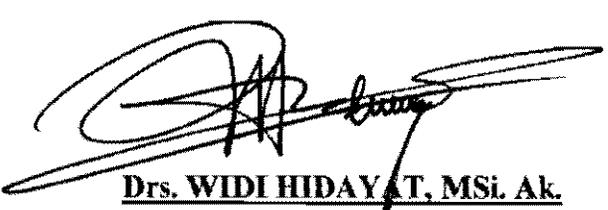
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. DJOKO DEWANTORO, MSi. Ak.**

**TANGGAL.....**

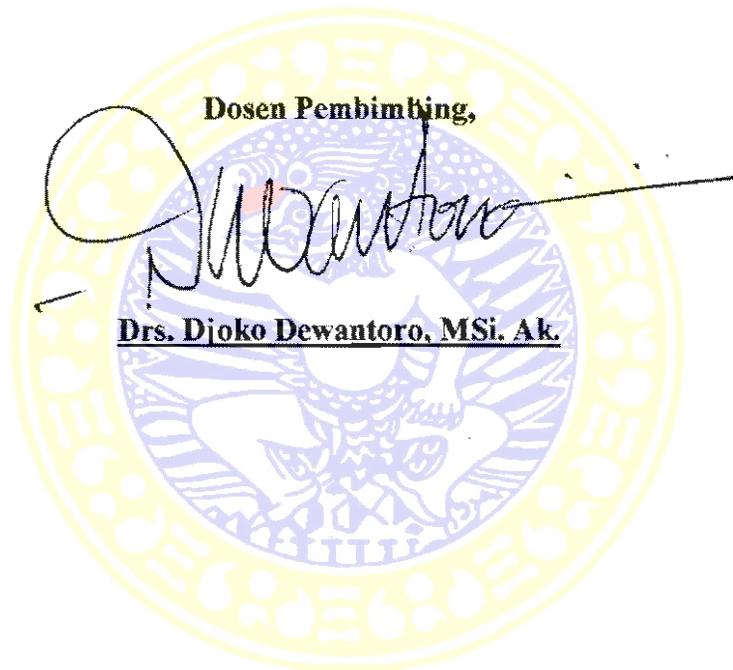
**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. WIDI HIDAYAT, MSi. Ak.**

**TANGGAL.....<sup>25/</sup>200<sup>6</sup>.....**

Surabaya, 13-11-2000.....

**Diterima dengan baik dan siap untuk diuji**



## ABSTRAKSI

Salah satu bentuk penerimaan negara yang semakin penting adalah penerimaan di bidang perpajakan. Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dapat ditempuh melalui pembenahan peraturan di bidang perpajakan dan sistem pengawasan pajak yang efektif. Sistem pengawasan untuk PPN sebaiknya ditekankan pada suatu sistem pengendalian dini yang terintegrasi terhadap faktor pajak dengan dukungan sistem informasi *on-line*. Dengan sistem pengendalian dini secara *on-line* dapat dipastikan bahwa semua penyerahan BKP/JKP yang dilakukan oleh semua PKP telah diadministrasikan dengan benar dan tidak terjadi adanya kebocoran pajak.

Dari hasil penelitian pada Kantor Wilayah IX Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur khususnya pada bidang IAP dan bidang PPN dan PTLL, diketahui bahwa sistem informasi PPN terdiri dari sistem penerimaan SPT Masa, sistem pengolahan SPT Masa, dan sistem pemeriksaan SPT Masa. Sistem pengendalian PPN dimulai dari pemeriksaan kelengkapan SPT Masa yang diterima oleh petugas di KPP. Setelah SPT dinyatakan lengkap maka dilakukan pengolahan SPT yang meliputi kegiatan penelitian, editing, dan perekaman. Pada pemeriksaan SPT Masa, porsi terbesar pemeriksaan adalah pada SPT Lebih Bayar dengan melakukan konfirmasi faktor pajak masukan terhadap PKP yang meminta restitusi. Konfirmasi faktor pajak masukan sering kali mengalami kesulitan karena beredarnya faktor pajak fiktif. Sedangkan pengawasan penerimaan pajak dilakukan dengan sistem *internal check* terhadap SSP lembar ke-2. Dari proses yang panjang dan rumit terhadap proses pengawasan dan konfirmasi SSP lembar ke-2, maka perlu adanya jalur yang cepat tanpa mengurangi hakekat pengamanan. Sistem informasi PPN ini didukung adanya jaringan komunikasi VSAT di Kanwil IX DJP dengan KPP Wonocolo dan Tegalsari sebagai subLANnya.

Sistem informasi PPN secara *on-line* ini menunjang pengendalian PPN tanpa harus meninggalkan sistem *self assessment* dan menghilangkan fungsi pelayanan dari KPP. Setiap bulan PKP tetap wajib melaporkan SPT Masanya ke KPP. Akses secara *on-line* terhadap sistem informasi PPN dapat memberikan pengamanan untuk pengawasan pelaksanaan PPN secara cepat dan terintegrasi, sehingga kebocoran pajak dapat diantisipasi lebih dini.